

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Hasil belajar

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa bila siswa tuntas dalam belajar, terampil melakukan suatu tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran tertentu, maka siswa yang demikian telah mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, agar proses dan hasil belajar siswa optimal, maka mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan sampai pada tahap penilaian harus dipersiapkan dan dilaksanakan secara baik pula oleh guru.¹

Menurut Eko Putro Widoyoko bahwa hasil belajar adalah komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yang harus diupayakan dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Semakin berkualitas cara belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh, begitu juga sebaliknya. Lebih lanjut Popham dalam Eko Putro Widoyoko menjelaskan hasil belajar dalam konteks pendidikan sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status siswa berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan.²

Sedangkan menurut Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa :

¹ Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran (Salah satu Bagian Penting dari Pelaksanaan Pembelajaran yang Tidak Dapat Diabaikan adalah Penilaian)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 9

² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 29

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.³

Menurut Romiszowski dalam Mulyono Abdurrahman bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi, sedangkan kekeluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).⁴ Berdasarkan teori sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian tersebut diketahui dari tes yang di lakukan setelah proses pembelajaran PKn yang dilaksanakan yang berbentuk skor atau nilai.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 5-6

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 38

- a. Faktor internal atau individual. Faktor individual meliputi hal-hal berikut:
 - 1) Faktor kematangan dan pertumbuhan. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat organ-organ tumbuh manusia.
 - 2) Faktor kecerdasan atau inteligensi. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi kenyataannya tidak semua anak-anak pandai dalam ilmu pasti tersebut.
 - 3) Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.
 - 4) Faktor motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
 - 5) Faktor pribadi. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya.
- b. Faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial). Faktor sosial meliputi hal-hal berikut:
 - 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
 - 2) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
 - 3) Faktor guru dan cara mengajarnya. Tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswa turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
 - 4) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
 - 5) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
 - 6) Faktor motivasi sosial. Yaitu dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar.⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual), dan faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial).

3. Teknik Pembelajaran Respon Terinci

Slameto menjelaskan teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik

⁵ Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hlm. 32-34

pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.⁶

Roestiyah menyatakan di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strateg pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut teknik pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.⁷

Buchari Alma menjelaskan teknik pembelajaran sangat penting dikuasai guru, untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman, dan tanggapan dari siswa-siswa. Keunggulan teknik pembelajaran menurut Buchari Alma adalah:

- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.
- b. Membuat siswa selalu berfikir, karena suatu permasalahan yang diberikan.
- c. Menciptakan hasil belajar yang optimal.
- d. Menambah wawasan siswa tentang sesuatu.⁸

Salah satu teknik pembelajaran yang terkenal adalah teknik pembelajaran respon terinci. Teknik pembelajaran respon terinci merupakan teknik pembelajaran yang menuntut partisipasi secara aktif dan sungguh-sungguh dari

⁶ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 90

⁷ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

⁸ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 23

para siswa dengan meminta siswa memberikan respon secara terperinci terhadap permasalahan yang diberikan guru.⁹

Abuddin Nata menjelaskan langkah-langkah Teknik pembelajaran respon terperinci adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran.
- b. Guru meminta siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4 -5 orang.
- c. Guru memberikan kertas dengan dua buah kolom dan lajur. Satu kolom sebelah kiri memuat pertanyaan dan pada kolom sebelah kanan memuat rincian respon siswa.
- d. Guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan pada kolom sebelah kiri.
- e. Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan responnya pada kolom sebelah kanan.
- f. Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan rincian respon mereka di depan kelas.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa memberikan komentar hasil presentasi tiap kelompok.
- h. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.¹⁰

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Rostina pada tahun 2008 dengan judul: “Penggunaan Teknik Pembelajaran Respon Terinci Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 033 Bangkinang”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Teknik Pembelajaran Respon Terinci dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa kelas IV SDN 033 Bangkinang tahun Ajaran 2007–2008, dengan aktivitas siswa tergolong tinggi mencapai 75%.¹¹ Persamaannya adalah sama-sama menerapkan teknik pembelajaran

⁹ Abuddin Nata, *Loc.Cit.*

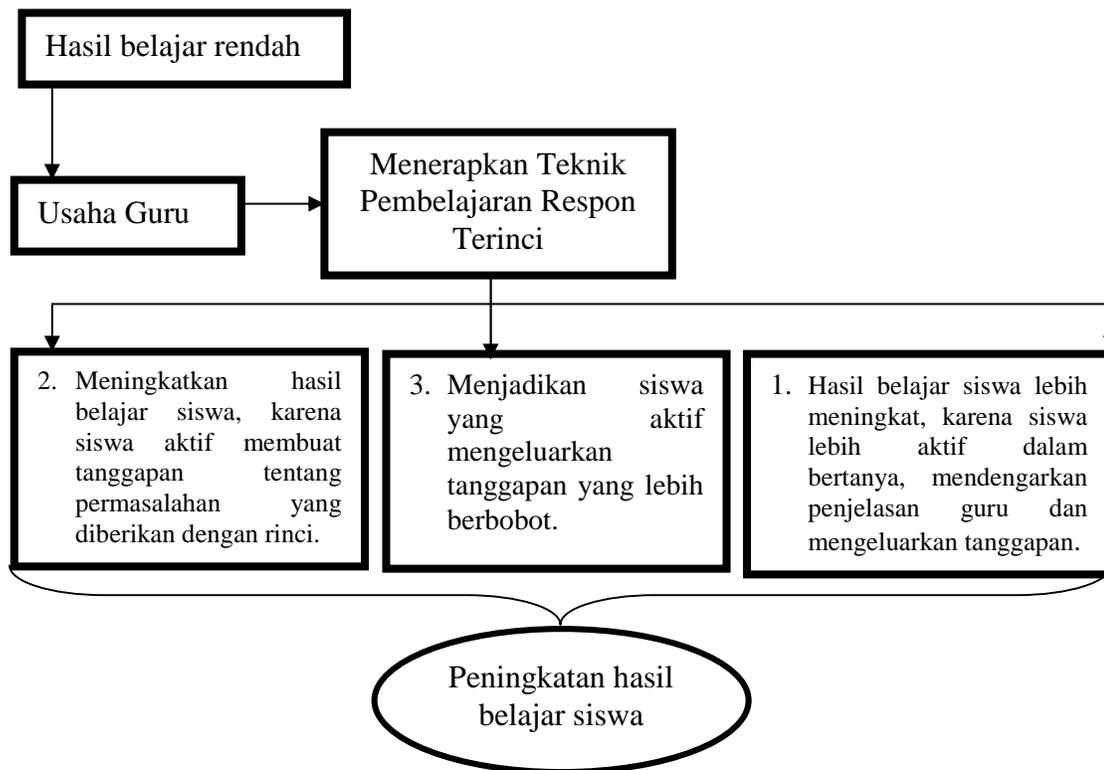
¹⁰ *Ibid*, hlm. 276

¹¹ Rostina, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, *Penggunaan Teknik Pembelajaran Respon Terinci Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 033 Bangkinang*, Pekanbaru, 2008.

respon terinci. Perbedaannya terletak pada variable Y, variabel Y penelitian saudara Rostina adalah aktivitas belajar PKn, variabel Y penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

C. Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui apakah melalui teknik pembelajaran respon terinci ini dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar di atas, dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada

tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Selanjutnya teknik pembelajaran sangat penting dikuasai guru, untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman, dan tanggapan dari siswa-siswa. Teknik pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran, sehingga memicu meningkatnya aktivitas belajar siswa, membuat siswa selalu berfikir, karena suatu permasalahan yang diberikan, menciptakan hasil belajar yang optimal, dan menambah wawasan siswa.

Teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah teknik pembelajaran respon terinci. Teknik pembelajaran respon terinci merupakan teknik pembelajaran yang menuntut partisipasi secara aktif dan sungguh-sungguh dari para siswa dengan meminta siswa memberikan respon secara terperinci terhadap permasalahan yang diberikan guru. Diharapkan melalui penerapan teknik pembelajaran respon terinci ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator penerapan keaktifan guru melalui teknik pembelajaran respon terinci dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan pengantar pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru meminta siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4 -5 orang.

- 3) Guru memberikan kertas dengan dua buah kolom dan lajur. Satu kolom sebelah kiri memuat pertanyaan dan pada kolom sebelah kanan memuat rincian respon siswa.
- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan pada kolom sebelah kiri.
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan responnya pada kolom sebelah kanan.
- 6) Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan rincian respon mereka di depan kelas.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa memberikan komentar hasil presentasi tiap kelompok.
- 8) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

b. Indikator Aktivitas belajar Siswa

Indikator aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang di amati adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4 -5 orang.
- 3) Siswa bersama kelompok mendiskusikan pertanyaan pada kolom sebelah kiri.
- 4) Siswa bersama kelompok menuliskan responnya pada kolom sebelah kanan.

- 5) Siswa bersama kelompok mempresentasikan rincian respon mereka di depan kelas.
- 6) Siswa memberikan komentar hasil presentasi tiap kelompok.
- 7) Siswa membuat kesimpulan pelajaran.
- 8) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu

2. Indikator Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75%¹² mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Artinya dengan persentase tersebut, hasil belajar siswa tergolong sangat baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: melalui teknik pembelajaran respon terinci, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

¹²Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 117